

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga sejak dini merupakan satu program kebijakan pembinaan olahraga nasional, seperti tercantum dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional. Keolahragaan adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan. Keolahragaan Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan kepribadian keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara teratur, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Dalam belajar pendidikan jasmani dibutuhkan latihan- latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan dengan beban kerja yang meningkat, baik dilakukan di sekolah maupun di luar jam pelajaran. Sedangkan

yang dimaksud dengan latihan terprogram dengan baik adalah latihan yang memiliki tujuan yang jelas materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang dibina. Bentuk-bentuk aktivitas yang lazim dilaksanakan di SMA sesuai dengan muatan yang tercantum dalam Kurikulum adalah bentuk gerakan-gerakan olahraga, sehingga pendidikan jasmani SMA memuat cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang dituju adalah cabang olahraga basket.

Permainan bola basket pertama kali diciptakan pada abad ke-19 oleh Dr. James Naismith. Permainan ini adalah salah satu olahraga yang populer di dunia, karena bola basket ini adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, menghibur, dan menyehatkan. Bola basket adalah olahraga bola besar berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukan bola kedalam keranjang lawan. Teknik dasar pemain bola basket terdiri dari, lemparan tangkap (*passing*), memantulkan bola/mengiring bola dengan cara memantulkan ke lantai (*dribbling*), menembak bola ke ring basket (*shooting*), berputar badan (*pivot*), oleh kaki (*foot work*), melompat atau meloncat (*jumping*), dan gerak tipu dengan bola atau tidak dengan bola (*fakes and faints*).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam pada bulan Desember 2012, cabang olahraga basket sedang diajarkan kepada siswa sedang mempraktekkan gerakan passing bola basket. Pada kelas tersebut terdapat 42 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Pada waktu beberapa kali melakukan pembelajaran penjas dalam materi passing/lempar tangkap bola basket, masih banyak di jumpai para siswa

yang kurang terampil dalam permainan bola basket. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar chest pass bola basket siswa masih sangat rendah, yaitu dibawah tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai 75. Dari 42 siswa hanya 15 siswa yang tuntas itu artinya hanya 37,5% siswa dengan nilai rata-rata 78 sementara siswa yang tidak tuntas 27 siswa atau 62,5% siswa tidak tuntas yaitu hanya memperoleh nilai rata-rata 70 dalam satu kelas tersebut. Dengan demikian hanya 37,5% dari siswa seluruhnya yang berhasil melakukan *Chest Pass* bola basket. Nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasik yang di tetapkan yaitu 85% dari keseluruhan siswa.

Berdasarkan pengamatan atau kesulitan yang dialami siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut terletak pada teknik memegang bola dan sikap tubuh pada saat melakukan *chest pass* bola basket dimana jari dan telapak tangan siswa kaku jari-jari tidak membuka lebar pada saat melakukan tolakan dengan bola, dan tidak tepat pada posisi yang seharusnya sehingga efek gerakan salah.

Dari ketiga komponen pembelajaran yaitu : sarana pembelajaran, waktu pembelajaran, dan metode pembelajaran komando dalam pembelajaran, sangatlah mendukung demi tercapainya sebuah pembelajaran yang mendapatkan hasil yang baik seperti yang diinginkan, karena sangat berpengaruh demi kelancaran dan sangat mendukung untuk mendapat hasil yang baik. Namun hal ini belum terdapat di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal, seperti pada saat pelajaran *ches pass* bola pada permainan bola basket. Maka penyebab dari keadaan tersebut maka menimbulkan siswa banyak mengalami kesulitan dalam pembelajran *ches pass* bola dalam permainan bola

basket. Kesalahan dalam melakukan *ches pass* bola basket sangat berpengaruh dalam permainan bola basket yang sesungguhnya. Hal tersebut perlu menjadi perhatian oleh guru pendidikan jasmani, karena passing bola merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari pemain bola basket, dan sangat penting untuk bermain dalam tim. Komponen ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket. Salah satu cara untuk mengingatkan hasil pembelajaran bola basket materi *ches pass* bola adalah dengan cara menggunakan metode mengajar yang tepat.

Kesalahan siswa dalam melakukan *ches pass* bola basket dimungkinkan karena siswa tidak memahami pembelajaran *ches pass* bola basket. Ketidakhahaman siswa dimungkinkan bersumber dari gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani tersebut. Guru pendidikan jasmani dalam tugasnya memberikan penjelasan, demonstrasi, dan pemantauan kemajuan belajar mengajar teknik dasar *ches pass* dalam permainan bola basket. Guru hanya menjelaskan materi lalu menyuruh siswa untuk mempraktekkan gerakan *ches pass* yang sudah disampaikannya.

Pada dasarnya seorang memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif, memerlukan sarana sebagai prosedur untuk melaksanakan proses pembelajaran, sarana itu seperti: bola basket yang cukup, lapangan bola basket yang sederhana. Efektifitas penggunaan waktu belajar yang

memberikan kesempatan dan kebebasan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran penjas juga memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar.

Metode pembelajaran komando berarti dapat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan metode pembelajaran komando dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu. Dengan demikian perlu dilakukan metode pembelajaran komando dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar *ches pass* bola basket siswa SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

Bertolak dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode komando guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar *ches pass* siswa dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Ches Pass* Melalui Metode Pembelajaran Komando Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut, Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar *ches pass* bola basket? Apakah metode pembelajaran komando mempengaruhi kemampuan *ches pass* bola basket? Apakah dengan cara metode pembelajaran komando dapat meningkatkan kemampuan *ches pass* bola basket? Bagaimana pengaruh metode pembelajaran komando terhadap hasil kemampuan *ches pass* bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Upaya meningkatkan hasil belajar *ches pass* bola basket melalui metode pembelajaran komando dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah melalui metode pembelajaran komando dapat meningkatkan hasil belajar *ches pass* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

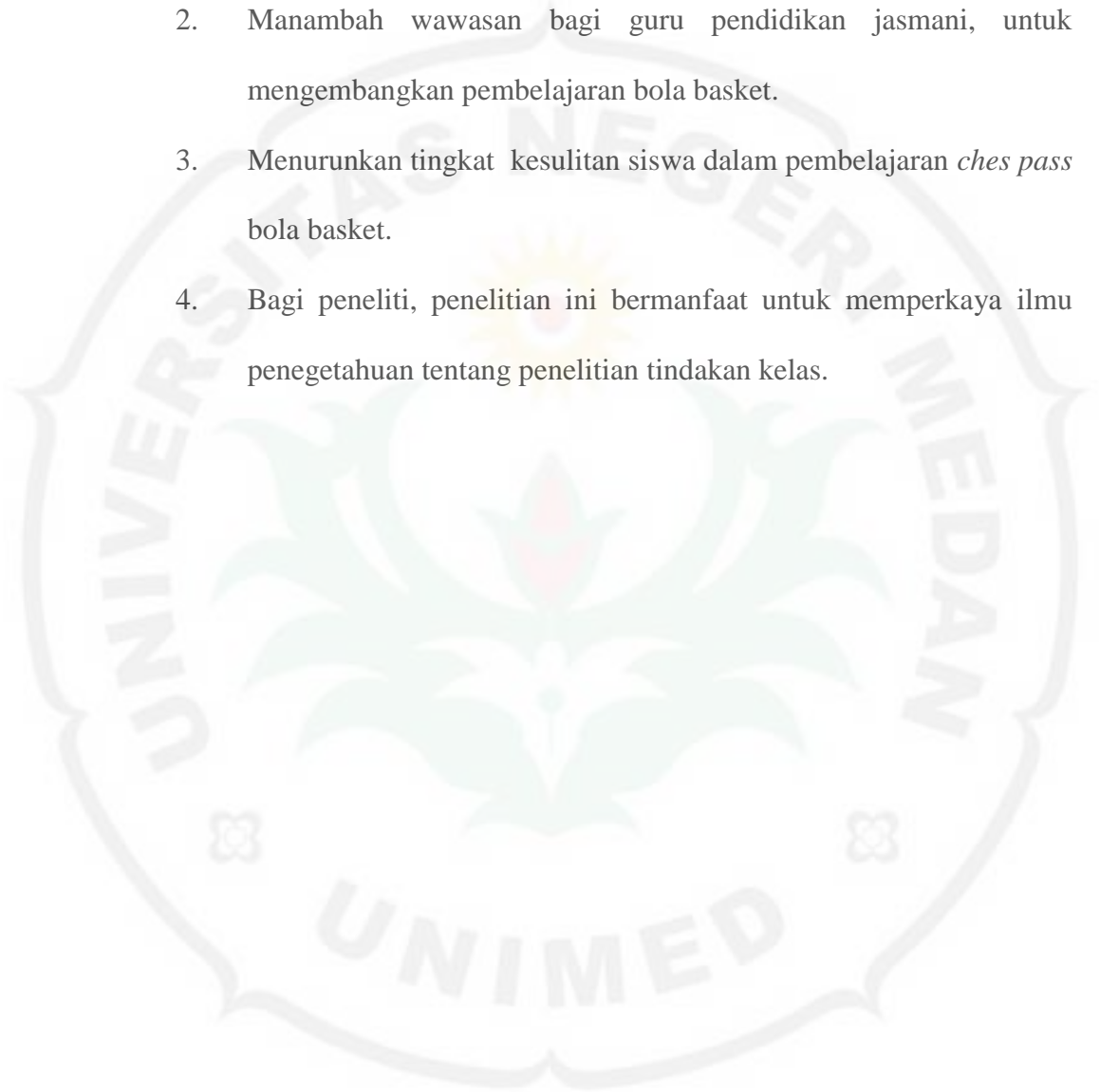
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *ches pass* dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran komando pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar penjas terutama materi bola basket dalam *ches pass*, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Memperbaiki proses pembelajaran permainan bola basket .

2. Menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengembangkan pembelajaran bola basket.
3. Menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran *ches pass* bola basket.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY